

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan asuhan komprehensif yang telah dilaksanakan asuhan kebidanan *continuity of care* pada Ny. K umur 28 tahun di PMB bidan Mirna Ariani, S.ST, mulai kehamilan, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan KB dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1.1.1 Penulis telah melaksanakan asuhan kebidanan dengan menggunakan manajemen kebidanan secara tepat pada ibu hamil mulai 30 minggu 3 hari sampai 37 minggu 5 hari usia kehamilan, menolong persalinan, masa nifas 6 jam hingga 6 minggu, bayi baru lahir, kunjungan bayi neonatus 1 jam, neonatus 6 jam, neonatus 6 hari dan neonatus 14 hari, KB suntik 3 bulan.
- 1.1.2 Penulis melakukan pendokumentasian manajemen kebidanan dengan metode dokumentasi “SOAP” yaitu asuhan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir (BBL), nifas dan patograf untuk observasi persalinan.
- 1.1.3 Penulis menganalisis kasus asuhan kehamilan yang terdapat kesenjangan pada data standar pelayanan 10T, pemeriksaan suhu badan, pemeriksaan pernafasan, pemeriksaan perliman, pemeriksaan genetalia, dan senam hamil, asuhan persalinan yang terdapat kesenjangan pada penggunaan alat perlindungan diri (APD), asuhan bayi baru lahir terdapat kesenjangan pada inisiasi menyusui dini (IMD), asuhan masa nifas terdapat kesenjangan pada senam nifas. Asuhan keluarga berencana (KB) berlangsung dengan normal sesuai dengan teori yang ada.
- 1.1.4 Penulis telah membuat laporan ilmiah tentang Ny. K, dengan membuat laporan ilmiah penulis dapat menganalisis kasus yang dihadapi berdasarkan teori yang ada dan menuangkannya dalam bentuk laporan studi kasus.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Klien Dan Keluarga

Diharapkan agar meningkatkan kunjungan pemeriksaan kehamilan secara rutin, seperti di PMB, puskesmas, dan rumah sakit, sebagai upaya untuk mendeteksi dini terhadap terjadinya komplikasi pada kehamilan, sehingga kehamilannya selalu dapat terpantau, dengan melakukan pemeriksaan kehamilan tersebut dapat memantau pertumbuhan dan perkembangan janin, diharapkan dengan pengalaman ini ibu dan keluarga dapat menerapkannya pada kehamilan selanjutnya, agar ibu dan keluarga mendapatkan gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana, dengan melakukan pemeriksaan kehamilan ini kita dapat tahu perkembangan janin, dengan melakukan pemeriksaan secara rutin di tenaga kesehatan. Bagi Penulis

5.2.2 Bagi Penulis

Melakukan asuhan kebidanan *continuity of care* dapat dijadikan pengalaman dalam mempelajari kasus-kasus pada saat berperaktik kebidanan dalam bentuk manajemen SOAP serta menerapkan asuhan yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan yang telah ditetapkan, sesuai dengan kewenangan bidan yang telah diberikan profesi sebagai bidan dan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam melakukan asuhan kebidanan *continuity of care* terhadap klien, penulis juga telah menyadari bahwa pentingnya memberikan asuhan spritual kepada klien, sehingga untuk asuhan selanjutnya penulis akan memberikan asuhan spritual kepada klien, karena kesehatan memandang bahwa spritual mengandung unsur psikoterapeutik yaitu dapat memberikan efek penyembuhan disamping obat-obatan dan tindakan medis.

5.2.3 Bagi Praktik Mandiri Bidan

Diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan serta mengoptimalkan pelayanan kesehatan dengan memberikan asuhan

kebidanan secara berkesinambungan ke pada klien *continuity of care* yaitu memberikan asuhan dari asuhan kehamilan, asuhan persalinan, asuhan bayi baru lahir, asuhan nifas dan asuhan keluarga berencana (KB) sesuai dengan standar pelayanan yang ada.

5.2.4 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil asuhan kebidanan ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan dokumentasi, referensi pustaka, dan sebagai evaluasi mengenai kemampuan mahasiswi dalam melakukan asuhan kebidanan *continuity of care*, sehingga institusi dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswi dengan adanya penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswi dan juga peningkatan kualitas bimbingan terhadap setiap mahasiswi sehingga dapat menghasilkan bidan yang unggul dan berkualitas. Selain itu juga diharapkan kepada mahasiswi yang akan melaksanakan asuhan kebidanan *continuity of care* dapat memberikan asuhan spritual kepada klien agar dapat membantu klien. .